

STRATEGI AKTIVE LEARNING PEMBELAJARAN BILINGUAL RINTISAN KELAS INTERNASIONAL DI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ahmad Mushthofa

Mahasiswa, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Ahmadmushthofa02@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan strategi active learning dalam pembelajaran bilingual rintisan kelas Internasional di MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini dipilih karena proses belajar mengajar penetapan strategi yang relevan sangat penting. Strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong seorang mahasiswa untuk berpikir secara mandiri kreatif dan sekaligus beradaptasi dengan berbagai situasi yang telah dan mungkin muncul. Pendekatan yang digunakan penelitian studi literatur deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dengan dosen matakuliah serta dua mahasiswa field study manajemen pendidikan islam di kelas Internasional. Dari hasil penelitian tersebut dilakukan pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pertama dosen menentukan proses jalannya pembelajaran model bilingual dengan menentukan penggunaan dua bahasa (Inggris-Indonesia) dan satu bahasa (Inggris Saja), kedua penentuan strategi active learning yaitu mengutamakan kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, pembelajaran dengan sikap dan perasaan mahasiswa, mendorong ketrampilan yang dimiliki mahasiswa. Ketiga factor pendukung diantaranya adanya pertimbangan strategi pembelajaran aktif (active learning), pedoman yang jelas, motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran bilingual dan terakhir tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. factor penghambat keterbatasan waktu, mahasiswa belum siap menerima materi baru dan hanya didominasi oleh mahasiswa yang cerdas.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Bilingual.

A. Pendahuluan

Di era sekarang ini, dalam dunia pendidikan diharuskan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan maupun kondisi yang dibutuhkan. Dimana era globalisasi ini kemajuan informasi menjadi salah satu tanda yang dapat dilihat dari pengaruh besar nya dalam bidang sosial, budaya, politik maupun pendidikan. Artinya, pada era globalisasi ini kita dituntut untuk menghadapi tantangan yang lebih besar berupa persaingan yang tidak hanya pada taraf local (daerah), tapi juga Internasional. Oleh karena itu, bagi setiap wilayah/Negara diharuskan mampu menghasilkan dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas, unggul, serta kompetitif¹. Oleh sebab itu, usaha untuk selalu mencerdaskan sebuah kehidupan warga negara itu merupakan amanat konstitusi negara Indonesia. Berbagai upaya terobosan

¹ Shidqiyah, "IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL DALAM SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL."

dan kebijakan baru terus dibenahi demi terwujudnya cita-cita nasional. Karena Pendidikan merupakan suatu produk yang dihasilkan guna mencapai cita-cita ².

Guna menghasilkan sebuah manusia berkualitas dan mencapai cita-cita tersebut, pemerintahan melalui Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) sebagai penanggungjawab dalam pelaksanaan keseluruhan akan pendidikan nasional, yang dimana dituntut untuk mendesain sebuah program pendidikan global. Sehingga hasil/output dari lembaga pendidikan dapat menghasilkan manusia dengan daya saing Internasional ³. Dengan itu keberadaan Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang kelas khusus diarahkan ke tingkat internasional memberikan warna baru sekaligus harapan baru dalam meningkatkan pembelajaran. Penerapan dalam manajemen pendidikan karena RSBI memiliki tujuan kelembagaan mempersiapkan siswa yang berkewarganegaraan Indonesia dengan standar pendidikan (SNP) di tingkat internasional agar lulusannya berdaya saing Internasional. Tujuan pendidikan formal yang dimasukkan ke dalam kurikulum akan menentukan tujuan pendidikan di SBI ⁴.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran kelas bilingual di kelas rintisan Internasional karena selama ini pelaksanaan pembelajaran kelas internasional terdapat penerapan pembelajaran yang harus bisa diikuti mahasiswa yang masuk kelas internasional di MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salah satunya merupakan pelaksanaan pembelajaran model bilingual, yaitu sesuatu pembelajaran yang menggunakan dua bahasa, bahasa inggris serta bahasa indonesia dengan lancar. Pada sistem ini pendidik diwajibkan menggunakan bahasa inggris dalam melakukan proses pembelajaran, tentunya Dosen (pendidik) di kelas internasional harus memiliki kompetensi tinggi dalam menerapkan pembelajaran manajemen pendidikan islam berbahasa inggris untuk menunjang pendidikan paraf internasional.

Dalam proses belajar mengajar mengidentifikasi strategi yang tepat sangat penting. Strategi pembelajaran yang tepat akan mendorong siswa (mahasiswa) untuk berpikir secara mandiri kreatif dan sekaligus beradaptasi dengan berbagai situasi yang telah dan mungkin muncul. Karena salah menentukan strategi akan berakibat fatal. Karena akan kontraproduktif dan bertentangan dengan apa yang ingin dicapai misalnya seorang guru yang mengajar siswanya kreatif tetapi mengajar dengan cara yang ossy dan kaku. Jadi dalam hal ini itu akan

² Dewantara dan Nurgiansah, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar."

³ Shidqiyah, "IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL DALAM SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL."

⁴ (Rahmah Purwahida et al, 2010)

menyebabkan kematian siswa dalam pembelajaran⁵. Di sini peneliti mengamati bahwa strategi pembelajaran aktif lah yang digunakan karena bagi mahasiswa sebuah pembelajaran tingkat mahasiswa memiliki jalur dan kecenderungan yang berbeda. Ada yang cenderung senang membaca ada yang suka mengorol dan ada juga yang asyik berlatih⁶.

Dosen hendaknya memperhatikan mahasiswa sebagai subjek belajar didalam pembelajaran. Penentuan strategi pembelajaran sangat perlu dilakukan, supaya para mahasiswa bisa terdorong untuk selalu aktif dan selalu partisipatif dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang dimana pada akhirnya berdampak pada hasil dan prestasi belajar⁷. Dilihat dari permasalahan dan penjelasan strategi pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa untuk merintis dan meningkatkan daya saing pendidikan paraf internasional maka dosen (pengajar) harus memiliki kemampuan yang mumpuni selain itu memiliki strategi yang dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, kreatifitas mahasiswa dalam pembelajaran agar mencapai daya saing prestasi belajar paraf internasional.

Dari hasil observasi awal dalam kegiatan *field study* dikelas rintisan kelas taraf internasional MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bahwa dosen telah menggunakan pembelajaran dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan Indonesia dengan strategi pembelajaran *Inteaktive Intruction*. Dari penerapan strategi tersebut, dapat diketahui mahasiswa selalu aktif dan antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan dosen walau dengan penerapan dua bahasa. Selain itu dapat dilihat setiap dosen/pengajar bertanya mahasiswa selalu bisa menjawab dan bisa menambah materi MPI yang telah diajarkan.

Berdasarkan informasi dan pengetahuan penerapan strategi pembelajaran *interactive instruction* dikelas rintisan taraf internasional yang dapat menciptakan mahasiswa aktif, kreatif dan antusias dalam pembelajaran MPI dua bahasa. Peneliti serta sebagai praktikan melihat perlu meneliti serta melakukan penerapan strategi pembelajaran *interactive instruction* ini dalam upaya meningkatkan semangat mahasiswa rintisan paraf internasional dengan menggunakan dua bahasa serta mendalami strategi pembelajaran *interactive instruction* itu sendiri.

Pembelajaran Bilingual kelas internasional

Pembelajaran bilingual telah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2004 diterapkan di sekolah-sekolah berstandar Internasional. Pada dasarnya pembelajaran bilingual memiliki dua

⁵ Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran."

⁶ Octarina, "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BAGI PEMBELAJAR DEWASA (Sebuah Observasi di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)."

⁷ Yulianti Erlina, "Strategi Pembelajaran Interactive Intruction Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta."

tujuan yaitu untuk meningkatkan kemampuan ahasa Inggris siswa dan memahami isi dari mata pelajaran itu sendiri. Sampai saat ini banyak model pembelajaran ilingual yang ereda telah diidentifikasi. telah mengidentifikasi sekitar 90 model program bilingual di seluruh dunia. Salah satunya adalah form preview-review⁸.

Bilingual adalah pembelajaran terapan dengan menggunakan dua bahasa dalam hal ini bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahasa Inggris harus dipelajari karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional dan bahasa dunia. artinya bahwa bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara internasional. Sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran bilingual dapat menghasilkan manusia yang berkompeten dan berdaya saing pada tingkat nasional maupun internasional. Namun perlu disadari juga bahwa penguasaan bahasa asing bagi sebagian masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah, termasuk rendahnya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis⁹. Langkah pertama pengenalan pelajaran yang baik yang sering disebut pembelajaran pendahuluan dilakukan oleh dosen. langkah pertama dalam suatu bahasa misalnya bahasa Indonesia. Pada langkah kedua pelajaran dilanjutkan dengan bahasa Inggris. Langkah ketiga yaitu langkah modifikasi dan penguatan klasik dengan menggunakan dua bahasa secara bergantian (seperti pada pendekatan konkuren)¹⁰.

Strategi Pembelajaran Aktif

Pemelajaran aktif atau biasa disebut dalam bahasa Inggris dengan active learning adalah pemelajaran yang mengajak siswa untuk berperan leih aktif. Dalam proses belajar ini seagian besar proses belajar dikendalikan oleh pembelajar. Peran guru leih dari sekadar fasilitator¹¹. Pembelajaran aktif berarti bahwa dalam pembelajaran siswa aktif secara fisik dan mental untuk mengungkapkan alasan (reason) mencari hubungan antara mengkomunikasikan ide gagasan menghasilkan representasi yang sesuai dan menggunakan semuanya untuk memecahkan masalah ¹². Partisipasi aktif siswa dalam proses pemelajaran khususnya partisipasi siswa dalam aktivitas mental (intelektual dan emosional) dan fisik. Agar siswa benar-benar berpartisipasi

⁸ Suma, "Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Inkuiri."

⁹ Noge, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BILINGUAL PREVIEW-REVIEW BERBASIS E-FLASHCARD UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMP."

¹⁰ Suma, "Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Inkuiri."

¹¹ Zaini, "TEORI PEMBELAJARAN BAHASA DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF."

¹² Jais, "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)."

dan berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran menganggap siswa sebagai mata pelajaran merupakan bagian penting terutama dalam kegiatan belajar mengajar¹³.

Indikator keaktifan mahasiswa menurut Munir yang dikutip¹⁴ dibagi menjadi beberapa aspek, antara lain:

- a. Aktivitas fisik sensorik (seperti mendengar melihat mencium mencium dan menyentuh atau melakukan keterampilan fisik)
- b. Berefleksi secara positif melalui tanya jawab (seperti: mengolah dan mengungkapkan ide berpikir logis sistematis) dan
- c. Kegiatan sosial seperti aktif berinteraksi atau berkolaborasi dengan orang lain.

Menurut Asiah yang dikutip Piki Setri Pernantah menjelaskan bahwa ada alasan mengapa pembelajaran aktif harus digunakan yaitu: (1) memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran siswa; (2) strategi untuk mengemangkan pembelajaran aktif yang meningkatkan keterampilan berpikir dari siswa melalui peningkatan dalam penguasaan konten; (3) melibatkan siswa dalam tugas berpikir tingkat tinggi seperti analisis sintesis dan evaluasi dan; (4) gaya belajar yang berbeda dapat dilayani dengan baik dengan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar aktif¹⁵.

B. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan studi literatur¹⁶. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran pelaksanaan program manajemen pembiayaan pendidikan¹⁷. Hingga riset ini diperlukan suatu wawancara, observasi, dan dokumentasi secara mendalam supaya sanggup memperoleh informasi yang lebih valid. Prosedur riset ataupun langkah- langkah yang dicoba dalam riset ini merupakan awal memastikan posisi serta subjek riset¹⁸. Posisi yang dijadikan riset merupakan Prodi MPI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Objeknya merupakan dosen yang berjumlah 1 dan 2 partisipan field study di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan

¹³ Octarina, "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BAGI PEMBELAJAR DEWASA (Sebuah Observasi di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)."

¹⁴ (Endah Syamsiyati, 2019)

¹⁵ Pernantah, "Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode ' MIKIR ' Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS."

¹⁶ Mashita, "Jurnal Kualitatif untuk Ilmu Perilaku."

¹⁷ Wahyono, "Studi Kualitatif Implementasi Kajian Eliminasi Malaria di Wilayah Endemi's Rendah Kabupaten Pangandaran dan Pandeglang."

¹⁸ Sugiyono., *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.

ringkasan catatan lapangan yang secara runtut membagikan hasil yang cocok dengan kebutuhan periset sampai membuat simpulan yang gampang dimengerti

Triangulasi digunakan dalam riset ini buat membuat perbandingan dan mengkroscek informasi yang sudah dikumpulkan tersebut apakah bisa dikatakan tidak berubah-ubah, tidak tidak berubah-ubah ataupun bertentangan. Riset ini memakai triangulasi sumber sebagai metode buat melaksanakan pengumpulan informasi pada bermacam sumber dengan metode yang sama. Sumber utama riset ini merupakan dosen, kemudian partisipan field study, serta mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berikutnya menguraikan cerminan yang lebih jelas terpaut dengan indikasi yang lagi diamati

Hasil dari wawancara, apabila telah dianalisis serta masih belum lumayan mencakup seluruhnya, hingga periset bisa melanjutkan wawancara kembali sampai informasi yang didapat telah jauh lebih jelas. Proses analisis informasi yang dipakai periset ini dilansir dari Miles and Huberman dalam ⁽¹⁹⁾ yang dicoba dengan lewat tahapan interaktif ada pula kegiatan dari analisis informasi kualitatif ialah: awal pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Analisis tersebut nantinya hendak mempermudah periset buat menarik kesimpulan serta hendak dijadikan hasil serta ulasan tentang strategi pembelajaran rintisan kelas paraf internasional di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Pembahasan

Pembelajaran Bilingual (Bahasa Indonesia-Inggris) Kelas Rintisan Internasional Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembelajaran bilingual terintegrasi dalam Program di Kelas Rintisan Internasional Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan keterbatasan kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki oleh sebagian dosen maupun mahasiswa. Model ini memberikan keleluasaan bagi dosen dan mahasiswa MPI UIN Sunan Kalijaga untuk menggunakan dua bahasa saat mengikuti pembelajaran di dalam setiap matakuliah. Dengan kata lain Dosen maupun Mahasiswa secara bergantian dapat menggunakan dua bahasa misalnya dari satu bahasa ke lainnya (Inggris ke Indonesia atau sebaliknya) bila diperlukan. Berikut ini adalah model pembelajaran bilingual yang diterapkan di kelas rintisan paraf Internasional.

Pembelajaran bilingual di atas didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan responden tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bilingual

¹⁹ Sugiyono., 2017

di Kelas Rintisan Internasional Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti berikut ini. Menurut beberapa dosen penggunaan bahasa masih diperlukan untuk mengatasi (1) stagnasi dalam interaksi kelas (2) kebingungan dalam memahami materi yang menggunakan metode bilingual (Dua Bahasa) yang diterapkan di kelas rintisan go Internasional (3) penjelasan konsep terkait materi yang disampaikan (4) kesulitan istilah tertentu yang muncul dalam materi yang disajikan (5) klarifikasi dari penjelasan yang diberikan dalam bahasa Inggris (6) memperlai kebisingan kelas yang mungkin mengganggu siswa lain.

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Penggunaan Bahasa	
		Inggris	Indonesia
Pembukaan	Pembukaan perkuliahan dari dosen	✓	
	Berdo'a	✓	
	Pengecekan kehadiran mahasiswa	✓	
	Pemberian penjelasan awal materi	✓	✓
Kegiatan Utama	Dosen memberi kesempatan kepada moderator (dari mahasiswa) memulai perkuliahan	✓	
	Dosen Memberi Kesempatan Moderator Menyampaikan Judul Diskusi Yang dibahas	✓	
	Dosen mendorong moderator mengkoordinir mahasiswa memperhatikan pemateri	✓	
	Dosen mengarahkan mahasiswa pemateri menyampaikan materi yang diambil	✓	✓
	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk diskusi, yang pertama pendalaman materi yang disampaikan	✓	✓
	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk diskusi yang kedua penentuan kesimpulan hasil diskusi	✓	✓
Penutup	Penambahan/penjelasan keabsahan materi diskusi dari dosen	✓	✓
	Pemberian tugas (Resum/Revisi) makalah yang dibahas	✓	
	Dosen menanyakan materi berikutnya	✓	
	Memotivasi mahasiswa untuk selalu semangat	✓	✓
	Do'a penutup perkuliahan	✓	

Gambar 1 : Gambaran Perkuliahan dan Menggunakan Dua Bahasa Inggris-Indonesia.

Pembelajaran bilingual merupakan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan dua bahasa, dalam hal ini bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahasa Inggris perlu untuk dipelajari karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan bahasa pergaulan dunia, artinya bahwa bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara internasional. Sehingga diharapkan dengan adanya pembelajaran bilingual dapat menghasilkan manusia yang

berkompeten dan berdaya saing pada tingkat nasional maupun internasional²⁰. Melalui penelitian ditemukan bahwa kelas rintisan go internasional MPI di UIN Sunan Kalijaga diterapkan dengan baik dapat dilihat dari penerapan pembelajaran dua Bahasa, serta meningkatnya keaktifan mahasiswa.

Strategi Aktive Learning Pembelajaran Bilingual Rintisan Kelas Internasional di Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penggunaan strategi ini didasarkan pada pengamatan bahwa pelajar seorang mahasiswa telah memiliki pengalaman terkait dengan beberapa materi pelajaran yang akan disajikan kepada mereka. Biarlah strategi tersebut sangat membantu mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Untuk menambah indikator keaktifan pembelajaran mahasiswa kelas rintisan taraf internasional di MPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat diukur melalui tiga aspek, yaitu:

1. Kesadaran atau Pengetahuan Mahasiswa

Penerapan metode diskusi pembelajaran bilingual di kelas rintisan taraf Internasional tidak hanya berfokus pada guru atau pendidik tetapi juga pada siswa yang akan menjadi pusat pembelajaran di kelas. Dengan metode diskusi maka pengetahuan mahasiswa dan pemahaman akan dua Bahasa (Inggris dan Indonesia) akan semakin bertambah karena jika mahasiswa hanya mendengarkan penjelasan dosen dan dengan dua bahasa kemungkinan mahasiswa dapat memahami dengan jelas tetapi itu sangat kecil dan mudah hilang dari ingatan mahasiswa. Ketika proses pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam diskusi dengan mulai mengarahkan mahasiswa jadi moderator, pembagian materi sampai penyampaian dan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk diskusi Bersama tentang manajemen pendidikan islam dengan menggunakan dua Bahasa (Indonesia-Inggris) itu akan meningkatkan daya ingat mahasiswa serta menambah wawasan pengetahuan ilmu manajemen dalam dunia pendidikan islam serta meningkatkan pencarian ilmu manajemen pendidikan islam sampai ke taraf internasional hal itu karena mahasiswa dapat memahami cara memaca dengan dua bahasa dan kemudian mempresentasikannya materi yang telah dikuasai lebih mendalam.

2. Perasaan atau Sikap Mahasiswa

Sikap/sifat mulia yang dapat diciptakan dengan berdiskusi antara lain: saling menghargai pendapat orang lain saling menghormati meskipun berbeda pandangan saling

²⁰ Noge, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BILINGUAL PREVIEW-REVIEW BERBASIS E-FLASHCARD UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMP."

toleransi menerima dengan lapang dada menerima bilamana salah bersedia mengakui kesalahan sendiri dan menerima pendapat yang benar dari orang lain. mahasiswa lain maupun pendidik.

Dengan membentuk sikap tersebut dalam kelas rintisan paraf go internasional dosen juga memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa misalnya dengan memperhatikan pendapat masing-masing mahasiswa dan guru mengajak dengan sopan untuk menyanggah apa yang telah dikatakan oleh anggota yang disampaikan oleh kelompok lain dalam kelas rintisan paraf go internasional ini berdiskusi menggunakan dua Bahasa tetapi yang mendominasi Bahasa Indonesia karena Bahasa yang paling dikuasai karena hal ini akan menciptakan suasana belajar yang penuh kekeluargaan dengan sikap dan etika yang baik di dalam kelas.

3. Ketrampilan

Diskusi yang berlangsung menggunakan metode pembelajaran bilingual menuntut setiap mahasiswa mahir dalam berbahasa Inggris serta dapat menggali materi dan memahami materi secara mendalam. Selain kemampuan menggali materi mahasiswa juga dapat berbicara mengemukakan pendapatnya di depan mahasiswa lain dan mempertahankan pendapatnya. Jadi dosen bisa memuat mahasiswa yang tenang atau diam menjadi aktif dan konduktif dalam perkuliahan di dalam kelas rintisan berparaf Internasional.

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bilingual manajemen pendidikan islam berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan berbahasa Inggris serta aktivitas belajar siswa pada semester perkembangan siswa di Kelas MPI A Semester 1 sehingga siswa aktif di kelas dan dapat memahami materi pelajaran. dengan siswa yang menarik. dan metodenya tidak membosankan walau menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Indonesia pada perkuliahan manajemen pendidikan Islam.

Menurut Zaini Hisam pembelajaran aktif merupakan yang mengajak siswa untuk berperan lebih aktif. Dalam proses belajar ini sebagian besar proses belajar dikendalikan oleh pembelajar. Peran guru lebih dari sekadar fasilitator²¹. Dengan demikian strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dosen dalam kelas rintisan paraf go internasional Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dan bagus penerapannya karena mahasiswa dapat meningkatkan partisipatif dan kreatifitasnya sebagai

²¹ Zaini, "TEORI PEMBELAJARAN BAHASA DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF."

moderator, selain itu mahasiswa sebagai pemateri dapat meningkatkan daya ingat dan pengetahuannya lebih mendalam, dan mahasiswa mendiskusikan bersama dapat meningkatkan aktivitas belajar serta dapat mengingat lebih lama, mendalami materi lebih dalam, dan menciptakan inovasi baru tentang ilmu manajemen pendidikan Islam.

Dalam strategi aktif learning dalam pembelajaran bilingual di kelas rintisan paras internasional ada beberapa faktor Pendukung serta Penghambat Pembelajaran active learning di kelas rintisan paraf go Internasional Prodi MPI UIN Sunan Kalijaga semester 1 mata kuliah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Bilingual

a. Pertimbangan strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*).

Karena dalam sebuah strategi membutuhkan persiapan apalagi strategi active learning yang memiliki beberapa perbedaan selama dalam pelaksanaannya dan apalagi menggunakan metode pembelajaran bilingual yaitu menggunakan Dua Bahasa jadi sangat memerlukan pertimbangan yang matang untuk menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu perlu dipikirkan matang-matang strategi yang akan digunakan. Beberapa faktor dapat dipertimbangkan ketika memilih strategi pembelajaran berkaitan dengan tujuan pembelajaran, cara penyampaian, alokasi waktu yang dimiliki dan infrastruktur.

b. Pedoman yang jelas

Karena sebagian besar strategi Pembelajaran Aktif dalam model pembelajaran bilingual bersifat kolaboratif untuk diskusi kelas maka tanggung jawab guru untuk menjaga mereka berjalan dengan baik dan tepat waktu untuk dapat mencapai arah yang jelas dapat mempengaruhi keberhasilan setiap proses belajar di dalam kelas.

c. Motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran bilingual.

Kegiatan *active learning* atau yang biasa disebut pembelajaran aktif akan berhasil di model pembelajaran bilingual jika siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk selalu berusaha untuk belajar. Selain itu pembelajaran bermotivasi tinggi akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pada semua materi pembelajaran terutama pembelajaran bilingual (Dua Bahasa) dalam strategi pembelajaran aktif serta agar para mahasiswa mencapai hasil belajar yang efektif dan optimal.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Karena kegiatan pembelajaran dilakukan melalui perangkat seperti laptop monitor LCD dan alat bantu lain yang diperlukan kalau di era Covid 19 ini memerlukan media belajar ZOOM, Google Meet, WAG serta Google Classroom.

2. Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Bilingual

- a. Keterbatasan Waktu

Dasar-dasar pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para mahasiswa berperan aktif dalam pembelajarannya sendiri baik dalam bentuk interaksi antar mahasiswa maupun interaksi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dibutuhkan waktu lama bagi semua mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif apalagi pembelajaran bilingual dengan penerapan Dua Bahasa diperlukan waktu yang lebih.

- b. Mahasiswa Belum Siap Menerima Materi Baru.

Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bilingual berdampak pada mahasiswa yang mempersiapkan diri dengan baik di luar sekolah.

- c. Hanya Didominasi oleh Mahasiswa yang cerdas.

Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bilingual bertujuan agar mahasiswa dapat aktif bertanya dan menyuarakan pendapatnya dalam proses pembelajaran sehingga dalam diskusi kelompok terlihat hanya siswa yang mendominasi aktif memberikan komentar.

D. Kesimpulan

Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) di kelas rintisan go Internasional MPI UIN Sunan Kalijaga dapat mengatasi (1) stagnasi dalam interaksi kelas (2) kebingungan dalam memahami materi yang menggunakan metode bilingual (Dua Bahasa) yang diterapkan di kelas rintisan go Internasional (3) penjelasan konsep terkait materi yang disampaikan (4) kesulitan istilah tertentu yang muncul dalam materi yang disajikan (5) klarifikasi dari penjelasan yang diberikan dalam bahasa Inggris (6) memperaiki kebisingan kelas yang mungkin mengganggu siswa lain. Dengan penerapan strategi diantaranya mengutamakan kesadaran dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, kedua pembelajaran dengan sikap dan perasaan mahasiswa, ketiga mendorong ketrampilan yang dimiliki mahasiswa. Serta Adapun faktor pendukung diantaranya adanya pertimbangan strategi pembelajaran aktif (*active learning*), kedua pedoman yang jelas, ketiga motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran bilingual dan terakhir

tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. sedangkan factor penghambat keterbatasan waktu, mahasiswa belum siap menerima materi baru. dan hanya didominasi oleh mahasiswa yang cerdas.

Daftar Pustaka

- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 5, no. 2 (2013): 163–88. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Dewantara, Jagad Aditya, dan T Heru Nurgiansah. "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar." *Jurnal Publikasi Pendidikan* 11, no. 3 (2021): 282–88. <https://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>.
- Jais, Ahmad. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)" 04, no. 01 (2019): 113–23.
- Mashita, Derry Kurniawan; Rakhmi. "Jurnal Kualitatif untuk Ilmu Perilaku." *Jurnal Kualitatif Untuk Ilmu Perilaku* 01, no. 02 (2020): 01–74. <http://fppsi.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/JKIP-Vol-1-No-2.pdf#page=48>.
- Noge, Maria Desidaria. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BILINGUAL PREVIEW-REVIEW BERBASIS E-FLASHCARD UNTUK BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA SMP." *Journal of Education Technology* 2, no. 1 (2018): 13–19.
- Octarina, Rohman; Nurul Latifah; Rizqa. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BAGI PEMBELAJAR DEWASA (Sebuah Observasi di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Jurnal El-Hamra (Kependidikan dan Kemasyarakatan)* 3, no. 1 (2018): 75–85.
- Pernantah, Piki Setri. "Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode ' MIKIR ' Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS." *JSSE: Indonesian Journal of Social Science Education* 1, no. 2 (2019): 145–55.
- Rahmah Purwahida; Suminto A. Sayuti; Esti Swastika Sari. "PEMBELAJARAN SASTRA DI KELAS X RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA" 11, no. 1 (2010): 18–30.
- Shidqiyah. "IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL DALAM SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL." *Jurnal Kariman* 02, no. 02 (2014): 97–116.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: ALFABETA, cv, 2017.
- Suma, Ketut. "Pengembangan Model Pembelajaran Bilingual Preview-Review Berbasis Inkuiri." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 1–3, no. 44 (2011): 1–9.
- Syamsiyati, Endah. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ' ACTIVE LEARNING-SMALL GROUP DISCUSSION ' DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN." *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 19–34.
- Wahyono, Tri; Endang Puji Astuti; Andri Ruliansyah; Mara ipa; Muhammad Umar Riadi; "Studi Kualitatif Implementasi Kajian Eliminasi Malaria di Wilayah Endemi's Rendah Kabupaten Pangandaran dan Pandeglang." *Aspirator: jurnal Penyakit Tular Vektor* 13, no. 01 (2021): 55–68. [file:///G:/Refrensi Jurnal Keuangan/metode 1.pdf](file:///G:/Refrensi%20Jurnal%20Keuangan/metode%201.pdf).
- Yulianti Erlina, Na'imah. "Strategi Pembelajaran Interactive Intruction Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajmen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Issn* 03, no. 01 (2020).
- Zaini, Hisyam. "TEORI PEMBELAJARAN BAHASA DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF." *Jurnal An- Nabigho* 19, no. 02 (2017): 194–212.